

ABSTRAK

Armita, Fitri. 2021. “Feminisme dalam Novel *Kartini* Karya Abidah El Khalieqy dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh utama perempuan untuk memperoleh pendidikan dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy, mendeskripsikan bentuk perjuangan tokoh utama perempuan melawan ketidakadilan gender untuk memperoleh pendidikan dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy, dan mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel.

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan dialog, paparan narator, dan tindakan tokoh yang mengindikasikan feminisme berupa bentuk ketidakadilan gender dan bentuk perjuangan tokoh utama perempuan melawan ketidakadilan gender untuk memperoleh pendidikan dalam novel. Sumber data penelitian ini novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy yang diterbitkan oleh Noura Books (PT Mizan Publika) di Jakarta pada tahun 2017 yang terdiri atas 368 halaman. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data adalah teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang dilakukan yaitu, mendeskripsikan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan menganalisis data, dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk ketidakadilan gender yang dialami tokoh perempuan untuk memperoleh pendidikan dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy ditemukan empat bentuk ketidakadilan, yakni marginalisasi, subordinasi, stereotipe, dan kekerasan. Semua data bentuk ketidakadilan gender ini diperoleh melalui kutipan dialog/paparan narator. Dari semua bentuk ketidakadilan tersebut, yang paling dominan adalah bentuk ketidakadilan berupa subordinasi. *Kedua*, bentuk perjuangan tokoh perempuan melawan ketidakadilan gender untuk memperoleh pendidikan dalam novel *Kartini* karya Abidah El Khalieqy terbagi atas dua bentuk, yaitu secara verbal (lisan) dan secara nonverbal (tindakan fisik). Masing-masing bentuk perjuangan melawan ketidakadilan gender ini dilihat dari dialog dan paparan narator dalam novel tersebut. Dari semua perjuangan tokoh utama perempuan melawan ketidakadilan, yang paling dominan adalah perjuangan dalam bentuk verbal (lisan). Penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran teks novel kelas XII SMA semester genap.